

KANDUNGAN BUAH JERUK NIPIS (*CITRUS AURANTIIFOLIA*)

DENGAN CUKA UNTUK MEMBERSIHKAN RUANGAN

Oleh : Dimas Satrio Bondan Gunawan

Pembimbing : Endang Rohmatun, S.Pd

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jepara

Abstrak

Di zaman sekarang banyak pembersih lantai dari bahan kimia yang tentu nya kurang baik untuk lingkungan. Jeruk nipis dapat dimanfaatkan menjadi hal yang bermanfaat bila dibuat dengan jenius. Contoh nya yaitu pemanfaatan jeruk sebagai pembersih lantai alami dengan campuran bahan yang murah dan mudah dicari yaitu cuka dan air. Dapat disimpulkan bahwa pembersih lantai alami dari campuran cuka dan jeruk nipis sangat efektif untuk membersihkan lantai terutama pada lantai yang berminyak dan licin.

Kata kunci : Kulit Jeruk, Cuka

Latar Belakang

Konsumsi Jeruk di Indonesia meningkat setiap tahunnya yang mengakibatkan limbah jeruk juga semakin banyak. Salah satu jenis jeruk yang banyak dikonsumsi Masyarakat Indonesia adalah Jeruk Nipis (Universitas Ciputra Surabaya, 2020). Selama ini pemanfaatan kulit buah jeruk belum dilakukan dengan intensif.

Masalah ini tentu sangat menguntungkan karena kandungan jeruk dapat dimanfaatkan sebagai Pembersih alami ruangan. Kandungan jeruk mengandung sumber yang kaya akan flavonoid, seperti flavonones, flavones, dan flavonols. Selain glikosida flavonoid

utama banyak hidroksisinasamat yang merupakan unsur utama fenolik.

Cuka adalah salah satu produk makanan yang mengandung manfaat yang banyak, Walaupun asam cuka hanya memiliki nilai jual yang sedikit murah nama juga memiliki banyak konpone mikronutrien seperti kalsium, fosfor, besi dan riboflavin, Walaupun dengan jumlah yang terbatas.

Tanpa disadari penggunaan pembersih buatan rumah tangga oleh masyarakat kadang juga dapat mengakibatkan pencemaran lingkungan dan dapat mengganggu kesehatan (Jurnal Serambi Akademica 9 (8),1501-1506,2021). Dalam penelitian kali ini peneliti

mencoba memanfaatkan buah jeruk nipis dan cuka sebagai bahan pembersih alami yang ramah lingkungan dan Di zaman modern sekarang banyak pembersih lantai dari bahan kimia yang tentu nya kurang baik untuk lingkungan hidup kita yang dapat mencemari selokan, sungai, tanah dan juga dapat membahayakan tubuh jika tidak sengaja terminum dan terkena kulit manusia. Juga karena dapat menimbulkan muntah, kejang dan gatal dan keracunan hingga meninggal ketika digunakan oleh manusia (Dwi Ari Meiyanti¹,Ratu Ratna Mulyati Karsiwi²,Nurlena³,2021).

Rumusan Masalah

1. Bagaimana upaya untuk mengubah jeruk nipis menjadi lebih bermanfaat dengan sederhana?
2. Bagaimana efektifitas jeruk nipis jika dicampurkan dengan cuka?

Tujuan Masalah

1. Mengetahui upaya untuk mengubah jeruk nipis menjadi lebih bermanfaat dengan sederhana

2. Mengidentifikasi efektifitas jeruk nipis jika dicampurkan dengan cuka

Kajian Pustaka

1. Jeruk yaitu salah satu komoditi buah buahan yang memiliki peranan penting dalam pasar dunia. Jeruk merupakan tanaman tahunan dan sekitar 70-80 % dikembangkan di indonesia dan setiap tahun mengalami perkembangan pada pembudidayaannya. Kulit buah jeruk biasanya hanya dibuang saja dan tidak dimanfaatkan dan menjadi sampah yang tidak ada manfaatnya. Limbah dari buah jeruk selain dapat dibuat manisan, Juga dapat dibuat untuk pembersih alami yang menghasilkan aroma sedap dan wangi(Widya Teknik 6,2017).
2. Cuka atau Vinegar merupakan senyawa kimia asam organik yang dikenal sebagai pemberi rasa asam dan aroma pada makanan. Cuka murni adalah cairan higroskopis tak berwarna dan memiliki titik beku 16,7°C.

Menurut penelitian ilmiah modern menemukan hasil dari penguraian asam asetat (acetic) (ethanoic) Acid atau CH_3COOH), yang kadarnya antara empat hingga Lima persen.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan kali ini adalah metode eksperimen. Metode ini menggunakan bahan dasar buah jeruk nipis dan cuka. Pembuatan pembersih dengan kulit jeruk ini dilaksanakan pada tanggal 19, bulan Februari tahun 2023.

Untuk pembuatan pembersih ruangan dari jeruk nipis dan cuka, bahan serta alat perlu disiapkan sebagai berikut :

1. Jeruk Nipis



2. Cuka atau Vinegar



3. Botol Spray



4. Wadah Toples



5. Air



Langkah Kerja

1. Pertama pisahkan buah jeruk nipis dengan kulitnya



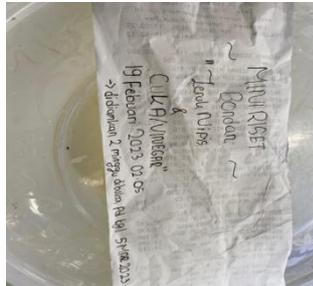
2. Masukkan isi dari buah jeruk ke dalam wadah toples



3. Tuangkan cuka ke dalam wadah



4. Tutup toples dan diamkan selama kurang lebih 2 minggu.



5. Buka campuran jeruk dan cuka tadi kedalam botol spray yang telah disediakan



6. Kemudian tambahkan air dan Pembersih alami ruangan pun siap untuk digunakan.



Pembahasan

Jeruk Nipis (*Citrus aurantifolia* S.) merupakan salah satu tanaman obat keluarga yang banyak terdapat ditengah masyarakat dan banyak digunakan sebagai ramuan tradisional. Bagian yang sering digunakan adalah air perasannya, dengan salah satu manfaat dapat

digunakan sebagai penghilang jerawat serta penyembuhan luka agar tidak terjadi abses. Jerawat dan abses pada luka merupakan salah satu infeksi yang disebabkan oleh bakteri *Staphylococcus aureus* (Jurnal Kesehatan Andalas 2 (1), 05-08, 2013). Asam asetat, asam etanoat atau asam cuka berasal dari bahasa latin acetum (vinegar). Asam asetat merupakan senyawa kimia asam organik yang penting di perdagangan, industri dan pemberi rasa asam dan aroma dalam makanan. Asam cuka mempunyai rumus empiris $C_2H_4O_2$ atau sering ditulis dalam bentuk CH_3COOH , atau CH_3CO_2H . Bentuk murni dari asam asetat adalah asam asetat pekat / asam asetat glasial. Asam asetat glasial memiliki ciri-ciri tidak berwarna, mudah terbakar (titik beku 170 C dan titik didih 1180C), berbau menyengat, dan dapat bercampur dengan air dan banyak pelarut organik. Suatu molekul asam asetat mengandung gugus $-OH$ yang dapat membentuk ikatan hidrogen dengan. Air adalah substansi kimia dengan rumus kimia H_2O , satu molekul air tersusun atas dua atom hidrogen yang terikat secara kovalen pada satu atom oksigen. Air sangat penting

bagi kehidupan makhluk hidup di bumi ini, fungsi air bagi kehidupan tidak dapat digantikan oleh senyawa lain. Penggunaan air yang utama dan sangat vital bagi kehidupan adalah sebagai air minum. Hal ini terutama untuk mencukupi kebutuhan air di dalam tubuh manusia itu sendiri.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian diatas dapat disimpulkan jika kandungan cuka dapat digunakan dalam pembuatan pembersih alami sedangkan jeruk nipis yaitu sebagai pemberi bau wewangian dan juga disimpulkan bahwa pembersih alami yang terbuat dari campuran cuka dengan jeruk sangat efektif untuk membersihkan lantai terutama pada lantai yang berminyak dan licin, juga aromanya yang wangi dan segar namun saat membersihkan lantai menggunakan pembersih lantai alami ini haruslah berhati - hati saat menggunakan cuka pada lantai laminasi, karena sifat asam dapat menumpulkan hasil akhir seiring waktu. Selain itu, mengepel dengan air bahkan dapat merusak lantai laminasi. Jika ada sudut yang sulit dipel, taburkan sedikit soda kue kering ke area tersebut dan gosok dengan tangan. Cuka yang tidak

diencerkan akan bereaksi terhadap soda kue, meskipun tidak cukup untuk menimbulkan masalah(Sakina Rakhma Diah Setiawan).

Daftar Pustaka

Ainun Mardhiah, Asmaul Husna Asmaul Husna (2018).*Pembuatan Cairan Pembersih Alami Berbahan Dasar Cuka Dengan Aroma Jeruk*.Jurnal Serambi Akademica 9 (8), 1501-1506

Abdul Razak, Aziz Djamal, Gusti Revilla.*Uji daya hambat air perasan buah jeruk nipis (Citrus aurantifolia s.) terhadap pertumbuhan bakteri Staphylococcus Aureus secara In Vitro*.Jurnal Kesehatan Andalas 2 (1), 05-08, 2013

Dwi Ari Meiyanti, Ratu Ratna Mulyati Karsiwi, Nurlena Nurlena (2021).*Pemanfaatan Daun Jeruk Nipis Dan Cuka Sebagai Bahan Pembersih Kamar Mandi Ramah Lingkungan*. Telkom University, Bandung.

Eza Ria Friatna, Achmad Rizqi, dan Tanti Hidayah(2011).*UJI AKTIVITAS ANTIOKSIDAN PADA KULIT JERUK MANIS (CITRUS SINENSIS)SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN PEMBUATAN MASKER*

WAJAH. Mahasiswa FT Universitas
Negeri Yogyakarta.

Imelda
(2020).PEMANFAATAN
Wijaya
KULIT

*JERUK MANDARIN SEBAGAI
PENGANTI CANDIED FRUIT
PADA PEMBUATAN ENGLISH
CAKE.*Universitas Ciputra Surabaya.